

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstraksi	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Upaya	9
B. Tinjauan tentang Mengoptimalkan	9
C. Tinjauan tentang Sistem Pemasyarakatan	9
D. Tinjauan tentang Narapidana	11
E. Tinjauan tentang Pembinaan Narapidana	13
F. Tinjauan tentang Pembebasan Bersyarat	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24



C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengambilan Data	26
E. Populasi, Sampel dan Responden	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Definisi Operasional	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Lapas Klas I Lowokwaru Malang	30
1. Gambaran Umum Lapas Lowokwaru Malang	30
2. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang	32
3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang	33
4. Sarana dan Prasarana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang	38
5. Kondisi Pegawai/Petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang	41
6. Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang	42
B. Upaya Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang dalam Mengoptimalkan Program Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana	46
C. Kendala yang Dihadapi Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang dalam Mengoptimalkan Program Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana	57



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Kondisi Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2013	41
Tabel 4.2.	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang 24 Juli 2013	42
Tabel 4.3.	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang Berdasarkan Status Hukum 24 Juli 2013	43
Tabel 4.4.	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang Berdasarkan Penempatannya (blok) 24 Juli 2013	45
Tabel 4.5.	Jumlah Narapidana yang Diusulkan dan Telah Melaksanakan Pembebasan Bersyarat (PB) di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang Tahun 2013	56



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas I
Lowokwaru Malang 37
- Gambar 4.2. Skema Prosedur Pembebasan Bersyarat 53



ABSTRAKSI

Chairil Akbar, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Agustus 2013, *Upaya Lembaga Pemasyarakatan Dalam Mengoptimalkan Program Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang)*, Eny Harjaty, SH. M.Hum.; Dr. Nurini Aprilianda, SH. M.Hum.

Skripsi ini membahas tentang upaya lembaga pemasyarakatan dalam mengoptimalkan program pembebasan bersyarat bagi narapidana. Hal ini dilatar belakangi oleh, semakin banyaknya kasus mengenai pemberian hak-hak narapidana selama menjalani masa pembinaan di lembaga pemasyarakatan, salah satunya yaitu pembebasan bersyarat. Dimana dalam pelaksanaannya narapidana mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan seperti yang telah diatur dalam Undang-undang.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui upaya Lapas Klas I Lowokwaru Malang dalam mengoptimalkan program pembebasan bersyarat bagi narapidana, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi Lapas Klas I Lowokwaru Malang dalam pemberian program pembebasan bersyarat bagi narapidana.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, selanjutnya data yang ada dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program pembebasan bersyarat, narapidana harus memenuhi beberapa persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu persyaratan substantif, yaitu telah menjalani 2/3 dari masa pidananya, dan syarat administratif seperti adanya penjamin untuk narapidana tersebut selama melaksanakan pembebasan bersyarat. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang dalam mengoptimalkan program pembebasan bersyarat bagi narapidana, antara lain yaitu : sosialisasi mengenai program-program pembinaan yang ada di Lapas kepada narapidana baru maupun lama, menghadirkan keluarga/penjamin narapidana ke Lapas, berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, penghitungan lamanya masa pidana yang telah dijalani oleh narapidana di Lapas. Sedangkan kendala yang dihadapi Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang dalam pemberian program pembebasan bersyarat bagi narapidana, antara lain adalah kurang antusiasnya narapidana untuk mengikuti program pembebasan bersyarat, narapidana memberikan penjamin palsu, narapidana kesulitan dalam pemenuhan berkas-berkas persyaratan pembebasan bersyarat, prosedur pembebasan bersyarat yang cukup lama.

Berdasarkan uraian tersebut kiranya perlu adanya kerja sama antara pihak Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang, narapidana, masyarakat dan Departemen Hukum dan HAM agar dapat menghilangkan kendala-kendala yang ada dalam pemberian pembebasan bersyarat bagi narapidana, sehingga narapidana dapat memperoleh hak-haknya sebagaimana mestinya.

